

MENCIPTAKAN NILAI TAMBAH MELALUI OPTIMALISASI MANAJEMEN BANK SAMPAH WARGA PERUMAHAN BUMI ASRI DIRGANTARA KELURAHAN PARAKANNYASAG KECAMATAN INDIHIANG KOTA TASIKMALAYA

Arga Sutrisna¹, Suci Putri Lestari²

^{1,2}Manajemen/Fakultas Ekonomi dan Bisnis/Universitas Perjuangan Tasikmalaya,
Jl. Pembela tanah Air (PETA) No.177 Kota Tasikmalaya, Jawa Barat, Indonesia

* Penulis Korespodensi : argasutrisna@unper.ac.id

Abstrak

Secara umum tujuan utama yang ingin dicapai berkaitan dengan program Penerapan Teknologi Tepat Guna (PTTG) di Perumahan Bumi Asri Dirgantara adalah menghasilkan penghasilan tambahan bagi warga dengan materi yang diberikan adalah bagaimana cara pengolahan sampah menjadi produk baru sehingga memiliki nilai guna. Adapun metode yang digunakan adalah penyuluhan tentang pentingnya Manajemen Bank Sampah, pengadaan peralatan yang dapat membantu masyarakat dalam mengelola sampah dan bagaimana mengolah sampah menjadi bahan yang bernilai ekonomis. Pelaksanaan kegiatan berlangsung di rumah Ketua RT setempat, Mitra dan warga merasa termotivasi untuk meningkatkan kemampuannya dalam membuat produk. Luaran dari Pengabdian Masyarakat ini adalah terbit di Jurnal Nasional tidak terakreditasi.

Kata kunci: bank sampah, manajemen bank sampah.

Abstract

In general, the main objective to be achieved with regard to the Application of Appropriate Technology (PTTG) program at Bumi Asri Dirgantara Housing is to generate additional income for residents with the material provided is how to process waste into new products so that it has use value. The method used is counseling about the importance of Waste Bank Management, procurement of equipment that can help the community in managing waste and how to process waste into materials of economic value. The implementation of the activity took place at the house of the local RT head, Partners and residents felt motivated to improve their ability to make products. The output of this Community Service is published in an unaccredited National Journal.

Keywords: *Keywords: waste bank, waste bank management.*

1. Pendahuluan

Pemerintah saat ini sedang menggiatkan bank sampah di setiap kota, hal ini mendorong semua lapisan masyarakat untuk menyadari pentingnya menjaga lingkungan, tidak hanya itu sampah juga dapat menghadirkan nilai ekonomi bagi mereka yang dapat mengolahnya.

Awalnya kegiatan ini hanya untuk mengatasi permasalahan akan sampah yang setiap hari semakin banyak tanpa mampu diuraikan serta untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mengolah sampah. Teknik pengolahan sampah yang dilakukan adalah dengan cara mengadopsi cara kerja perbankan. Dengan menabung menggunakan sampah masyarakat mendapatkan saldo dalam buku tabungan yang dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan. Dengan demikian masyarakat dapat terbantu dari segi kesehatan dan segi ekonomi. Pemerintah dalam menangani permasalahan sampah sudah memiliki UU nomor 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah dan turunannya. Dalam Peper No. 97 Tahun 2017 tentang kebijakan dan strategi nasional pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah seperti rumah tangga memuat arah kebijakan, strategi, target, dan program pengurangan dan penanganan sampah rumah tangga dan sampah seperti sampah rumah tangga. Undang-undang tersebut jika dilihat dari pasal-pasalannya memberikan pengertian dan mengamanatkan agar seluruh masyarakat, baik pemerintahan, dunia usaha maupun warga biasa harus melaksanakan pengelolaan sampah rumah tangga, pengurangan sampah meliputi kegiatan timbulan sampah, pendaur ulang disertai pemilahan sampah dengan jenisnya, jumlah dan sifat sampah. Berdasarkan Undang-undang RI Nomor 18 Tahun 2008, penambahan jumlah sampah disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya sebagai berikut:

1. Pertambahan penduduk dan perubahan pola konsumsi masyarakat bertambahnya volume, jenis, dan karakteristik sampah semakin beragam;
2. Pengelolaan sampah selama ini belum sesuai dengan metode dan teknik pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan sehingga menyebabkan dampak negatif terhadap kesehatan masyarakat dan lingkungan;
3. Sampah telah menjadi permasalahan nasional sehingga pengelolaannya diperlukan secara komprehensif dan terpadu dari hulu ke hilir agar memberikan manfaat secara ekonomi, sehat bagi masyarakat, dan aman untuk lingkungan serta dapat mengubah perilaku masyarakat;
4. Pengelolaan sampah diperlukan kepastian hukum, kejelasan tanggung jawab dan kewenangan pemerintahan daerah, serta peran masyarakat dan dunia usaha sehingga pengelolaan sampah bisa berjalan secara proposional, efektif, dan efisien.

Terdapat pula peraturan yang menjadi arah kebijakan pemerintah untuk pengelolaan sampah yaitu, Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup RI Nomor 13 Tahun 2012 tentang pedoman pelaksanaan reduce, reuse, dan recycle melalui bank sampah. Bank sampah diatur dalam pasal 1 ayat 2 peraturan tersebut, yang berbunyi "Bank Sampah adalah tempat pemilahan dan pengumpulan sampah yang dapat didaur ulang dan/atau digunakan ulang yang memiliki nilai ekonomi".

Masyarakat Perumahan Bumi asri Dirgantara sebenarnya sudah cukup paham akan kebersihan sampah, manajemen bank sampah pun pernah dipergunakan. Tetapi sudah satu tahun terakhir ini non aktif dengan berbagai alasan dikarenakan pergantian susunan organisasi. Dari hal ini Pengabdian Masyarakat ini kami padang perlu dilakukan untuk menumbuhkan kembali bank sampah dilingkungan masyarakat dan mensosialisasikan kembali tentang pengolahan sampah hingga menjadi bernilai ekonomi terhadap masyarakat Perumahan Bumi Asri Dirgantara.

Dilandaskan pada masalah yang dihadapi, maka diajukan program kegiatan pengabdian Penerapan Teknologi Tepat Guna (PTTG) dengan tema: "Menciptakan Nilai Tambah Melalui

Optimalisasi Manajemen Bank Sampah Warga Perumahan Bumi Asri Dirgantara Kelurahan Parakannyasag Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya”.

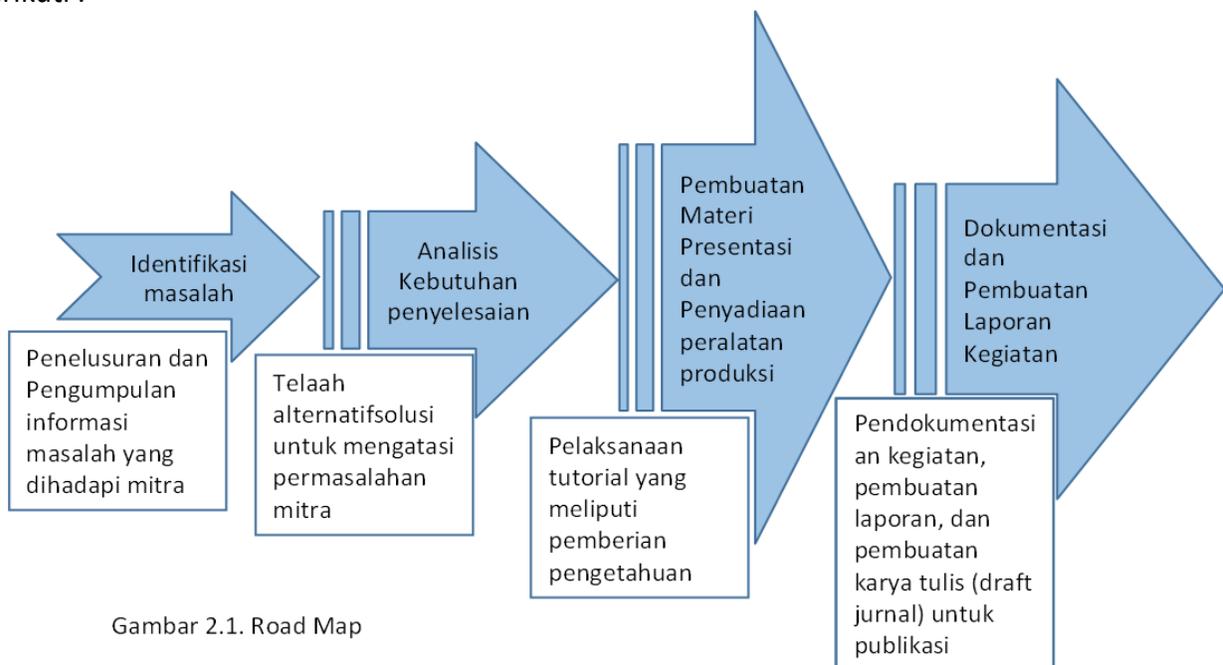
2. Metode

Metode pelaksanaan untuk menjalankan program Penerapan Teknologi Tepat Guna (PTTG) di Perumahan Bumi Asri Dirgantara Kelurahan Parakannyasag Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya adalah pemberian pengetahuan baik dengan lisan, tulisan, dan ilustrasi dengan tujuan agar mitra betul-betul memahami dan mampu melakukannya sendiri pengoperasian Manajemen Bank Sampah sehingga mendapatkan tambahan penghasilan dari pengabdian yang disediakan/didanaikan melalui program Penerapan Teknologi Tepat Guna (PTTG) Universitas Perjuangan Tasikmalaya. Dengan demikian permasalahan utama yang dihadapi mitra dalam rangka menciptakan nilai tambah dilakukan dengan metode pendekatan pengidentifikasian masalah dan justifikasi penyelesaiannya seperti tampak pada Tabel 2.1. di bawah ini :

Tabel 2.1. Permasalahan utama dan justifikasi penyelesaian

No	Permasalahan utama	Justifikasi Penyelesaian
1	Keterbatasan pengetahuan inovasi produksi dan pemasaran	Mitra diberikan penjelasan mengenai cara produksi dan pemasarannya sehingga mampu melakukannya dengan baik

adapun Road Map untuk merealisasikan metode yang ditawarkan dapat diilustrasikan di sebagai berikut :



Gambar 2.1. Road Map

Adapun partisipasi mitra dalam kegiatan Penerapan Teknologi Tepat Guna (PTTG) ini, yaitu : menyiapkan ruangan untuk pelaksanaan tutorial (lisan, tulisan, praktik), serta peran aktif dalam mendiskusikan beberapa masalah yang dihadapi.

3. Hasil dan Pembahasan Hasil

Kegiatan PTTG yang dilaksanakan dengan acara tatap muka dan praktek pemanfaatan sampah plastik berjalan dengan baik dan lancar. Pertemuan tatap muka dengan metode ceramah dan demonstrasi, dilanjutkan latihan/praktek untuk membuat produk.

Koordinasi dengan mitra dilaksanakan dengan tujuan untuk menelaraskan atau menyeimbangkan persiapan kegiatan yang akan dilaksanakan demi mencapai tujuan akhir yang sesuai dengan harapan dari pelaksana PPTG dan mitra. Koordinasi ini dilakukan dengan pendekatan informal di kediaman mitra PTTG yaitu Bapak Djenal Arifin. Setelah dilakukannya koordinasi dengan Mitra, tim pelaksana membagi tugas dalam mempersiapkan peralatan dan perlengkapan yang akan dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan dan pelatihan kepada Mitra dan para warganya yang meliputi :

Materi	Tujuan	Metode	Peserta	Tempat
Informasi tentang sampah dan Bank Sampah (sebagai stimuli)	Mitra lebih paham tentang Manajemen Bank Sampah	Penyuluhan dengan Presentasi	Mitra dan Warga	Rumah Mitra
Pengetahuan dan Peralatan yang dapat mendukung pemanfaatan sampah	Paham pengadaan peralatan yang dapat membantu masyarakat dalam mengelola sampah	Penyuluhan dengan Presentasi	Mitra dan Warga	Rumah Mitra
Diskusi mengenai mengenai peran masyarakat dalam efisinsi sampah	Masyarakat manjadi lebih peka terhadap peluang memanaajemen sampah	Penyuluhan dengan Presentasi	Mitra dan Warga	Rumah Mitra
Pelatihan dan pembuatan produk	Dapat mengolah sampah menjadi bahan yang bernilai ekonomis	Penyuluhan dengan Presentasi	Mitra dan Warga	Rumah Mitra

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan oleh 2 (dua) orang dalam waktu 3 bulan, tim pelaksana pengabdian dan mendatangkan seorang ahli di bidang produk yang terbuat dari sampah plastik yang juga seorang ahli pemasaran untuk memberikan tips bagaimana membuat produk yang baik dengan memanfaatkan kreatifitas. sesudah dilaksanakan pengabdian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan lebih meningkatkan rasa percaya diri Mitra dalam pemanfaatan sampah.

Setelah 3 bulan dilakukan pendampingan dan Monitoring untuk mengetahui sejauhmana efektivitas dari kegiatan penyuluhan dan pelatihan yang telah diberikan kepada Mitra. Berdasarkan hasil monitoring dapat diketahui bahwa pelatihan memberikan manfaat lebih bagi Mitra dan warganya sehingga dapat menghasilkan produk dari bahan sampah.

	
<p>Pelaksanaan Pelatihan</p>	<p>Praktek Pembuatan Produk</p>
	
<p>Produk Hasil Praktek</p>	<p>Dokumentasi Bersama Mitra</p>

4. Simpulan

Dari pelatihan yang telah dilaksanakan, Mitra dan warga merasa termotivasi untuk meningkatkan kemampuannya dalam membuat produk dan meminta kegiatan ini terus dilakukan minimal sampai pada proses pemasarannya. Pelatihan selanjutnya direncanakan diberikan mengenai pembuatan dan pengoprasian blog-site yang merupakan hasil monitoring kelemahan dari Mitra.

Setelah dilaksanakan kegiatan ini, penulis memberikan saran kepada Mitra dan warga untuk senantiasa meningkatkan kualitas diri seiring dengan perkembangan teknologi yang ada untuk mampu berkreatifitas dengan bahan sampah yang ada dilingkungan sekitar, sehingga mampu mengikuti ritme perubahan zaman kearah yang lebih baik. Selain itu, penulis juga berharap kepada Universitas Perjuangan melalui Lembaga Penelitian, Pengabdian pada Masyarakat dapat mengembangkan program-program pelatihan kepada warga terutama pada warga yang berdomisili di Kota Tasikmalaya, sehingga mampu meningkatkan kompetensi pengelola sampah dan mampu berkembang dengan mengutamakan kualitas dalam berbagai aspek.

5. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Universitas Perjuangan Tasikmalaya yang sudah mendukung finansial dalam pengabdian ini, tak lupa terimakasih juga Kami sampaikan kepada Mitra yang sudah menyediakan waktu dan tempat untuk Kami melaksanakan pengabdian ini.

6. Daftar Pustaka

- Aryenti, (2012), Peran Pendamping Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah 3r (Reduce, Reuse, Recycle) Di Kota Banjar Task Field Officer In Waste Management 3r (Reduce, Reuse, Recycle) Concept Community In Banjar City, Pusat Litbang Permukiman, Badan Litbang Kementerian Pekerjaan Umum, Jurnal Permukiman Vol. 7 No. 2 Agustus 2012 : 101-109
- Buchari, Alma, (2000), Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa, Cetakan Kelima, Bandung : Alfabeta
- Busori Sunaryo, dkk., (2011), Dampak Program Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Sebagai Salah Satu Program Corporate Social Responsibility Badak Lng Terhadap Pembentukan Budaya Hijau (Green Culture) Pada Masyarakat Kota Bontang, Manager Media, CSR, External Relation Badak LNG
- Dharmesta, Basu Swastha, (2002), Azas-azas Marketing, Yogyakarta : Liberty
- Kristina Setyowati, Didik Gunawan S, Faizatul Ansoriyah, (2015), Capacity Building: Unit Pengelolaan Sampah Dalam Perspektif Governance Di Pasar Bunder Kabupaten Sragen, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret, Spirit Publik ISSN. 1907-0489 Volume 10, Nomor 2 Oktober 2015 Halaman 137 – 152
- Kotler, Philip, (2002), Manajemen Pemasaran, Jilid 2, Alih Bahasa oleh Hendra Teguh dkk, Edisi Milenium, Jakarta : PT Prenhallindo
- Kotler, Philip dan A.B. Susanto, (2000), Manajemen Pemasaran Indonesia, Alih Bahasa oleh Anella Anitawati dan Hermawan, Edisi Pertama, Jakarta : Salemba Empat
- Linda Fitriana Hasnam, dkk., (2017), Strategi Pengembangan Bank Sampah Di Wilayah Depok, Sekolah Bisnis, Institut Pertanian Bogor, Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen, Vol. 3 No. 3, September 2017, ISSN: 2528-5149 EISSN: 2460-7819
- Retno Maryani, dkk., (2012), Pengembangan Pola Kemitraan Masyarakat Desa Hutan Mendukung Strategi Pembangunan Daerah Berwawasan Lingkungan, Kementerian Kehutanan Badan Penelitian Dan Pengembangan Kehutanan Pusat Penelitian Dan Pengembangan Perubahanklim Dan Kebijakan
- Ruski (2014), Pengaruh Program Bank Sampah terhadap Tingkat Pendapatan Keluarga Nasabah Bank Sampah Lavender (BSL) di Desa Mlajah Bangkalan, Jurnal Ilmiah, Vo. 2 No. 1, tahun 2014, hlm. 10
- Sri Nurhayati Qodriyatun, (2014), meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan sampah berdasarkan uu no. 18 tahun 2008, Pusat Pengkajian, Pengolahan Data dan Informasi (P3DI) Sekretariat Jenderal DPR RI
- Tim Penyusun BPS, (2018), Statistik Lingkungan Hidup Indonesia 2018, (Badan Pusat Statistik: Jakarta, 2018), hlm. 4
- Tim Penyusun BPS, (2018) Statistik Lingkungan Hidup Indonesia 2018, (Badan Pusat Statistik: Jakarta, 2018), hlm. 8